BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian di Indonesia, terbukti dengan didirikannya bank sejak zaman sebelum kemerdekaan.Dengan banyaknya peran yang di miliki oleh bank, maka penting bagi suatu bank untuk menjaga kesehatan bank tersebut. Bank sendiri dapa di definisikan sebagai suatu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat.

Aktiva diartikan sebagai jasa yang akan datang dalam bentuk uang atau jasa mendatang yang dapat ditukarkan menjadi uang (kecuali jasa-jasa yang timbul dari kontrak yang belum dijalankan kedua belah pihak secara sebanding) yang didalamnya terkandung kepentingan bermanfaat yang di jamin .Menurut hukum atau keadilan bagi orang atau sekelompok orang tertentu.Aktiva juga diartikan sebagai manfaat ekonomi yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu pada masa mendatang sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu. Menurut SK BI No.31/147/KEO/DIR/Tanggal 12 November 1998 : “ aktiva produktif merupakan penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit,

surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif ” .

Penanaman dana yang harus dilakukan ialah dengan secara bertahap guna menambah pendapatan bank antara lain melalui penciptaan aktiva produktif yang menguntungkan, besarnya penempatan dana harus selalu diperhitungkan oleh tiap bank agar pendapatan yang dihasilkan dapat membayar biaya dana yang telah dipergunakan, selain itu dapat menutupi biaya yang diperhitungkan dan sejumlah margin atau laba yang dikehendaki.

Kesejahteraan rakyat merupakan tujuan pembangunan nasional Indonesia.Upaya mensejahterakan masyarakat harus dilakukan di segala bidang yang akan dicapai. Salah satunya adalah pembangunan dengan meningkatkan aktivitas ekonomi.Mengingat kondisi perekonomian dimasing-masing daerah di Indonesia sanga tberagam, dipandang perlu untuk menetapkan adanya perlakuan khusus yang diberikan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia.Kegiatan ekonomi berkaitan erat dengan kegiatan perbankan yang ada di setiap Negara.Dan kondisi perbankan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan.Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan di luar dunia bank, seperti sector riil dalam perekonomian, politik, sosial, hukum, pertahanan dan keamanan.Dimulai dengan kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja

ekonomi di Indonesia.Namun, beberapa waktu lalu mengalami kemunduran akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia.

Kondisi tersebut bukanlah semata-mata disebabkan oleh anjloknya nilai rupiah terhadap dollar Amerika yang kemudian memicu krisis ekonomi berkepanjangan, melainkan juga akibat perilaku banker sebagai pengelola bank yang bersangkutan.Para pengelola bank banyak yang melanggar dan tidak menghiraukan ketentuan-ketentuan serta rambu-rambu yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia terutama berkenaan dengan kegiatan usaha Bank. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun.

Dalam penghimpunan dana dari masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Dalam penghimpunan dana dari masyarakat, bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan. Sebagai lembaga keuangan masyarakat, bank merupakan sarana kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, pengelola bank, masyarakat, dan pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pengawas dan Pembina bank.Pendirian bank-bank yang semakin menjamur dan tingkat persaingan antar bank yang sangat

ketat diperlukan efisiensi bagi suatu bank untuk meningkatkan kesehatan bank.Karena tingkat kesehatan merupakan salah satu factor dalam rangka menuju perbankan yang sehat.

Adanya peningkatan penanaman aktiva produktif, merupakan keberhasilan kinerja bank dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka menengah. Dan merupakan suatu alat ukur dalam upaya meningkatkan kinerja bank

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan salah satu bank milik pemerintah yang harus menjaga kualitas aktivanya untuk menunjang kegiatan usaha perbankan.Berdasarkan data yang ada, perkembangan aktiva produktif.

Tabel 1.1
Perkembangan Aktiva produktif periode 2007-2011

No.	**Keterangan**	**Aktiva Produktif (dlm jutaan Rp)**				
		2007	**2008**	**2009**	**2010**	**2011**
1.	Kredit yang di berikan	83.134.073	105.877.097	104.309.699	52.659.612	127.370.860
2.	Surat Berharga	16.200.561	9.874.051	19.197.927	11.181.480	7.627.768
3.	Penyertaan	134.793	104.653	51.267	24.398	24.335
4.	Penempatan Pada Bank Lain	14.808.515	22.641.940	29.851.712	38.385.316	49.328.028
	Total Aktiva Produktif	114.277.942	138.497.741	153.410.605	102.250.806	184.350.991

Sumber : PT.Bank Negara Indonesia (Persero).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk menyusun tugas akhir dengan mengangkat judul**"Analisis Aktiva Produktif Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Bandung.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu kondisi Aktiva Produktif yang mangalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat di rumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan aktiva produktif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. .
2. Bagaimana upaya Meningkatkan aktiva produktif PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. .

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, dan suatu gambaran mengenai Analisis Kualitas aktiva Produktif.Sehingga dapat di jadikan sebagai bahan tulisan yang dapat di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh

ujian akhir program studi keuangan perbankan pada fakultas ekonomi universitas computer Indonesia Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui perkembangan aktiva produktif pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk Mengetahui upaya Meningkatkan aktiva produktif PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. .

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian dapat di lihat secara Akademis dan Praktis, Adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. bagi Perusahaan

   Dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu Keuangan Perbankan

Di harapkan dapat di jadikan masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya Menganalisis Kualitas Aktiva Produktif sebagai pengukur kinerja bank.

2. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai Analisis Menganalisis Kualitas Aktiva Produktif sebagai pengukur kinerja bank.

   Serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan lapangan.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini mudah – mudahan dapat menjadi gambaran bagi peneliti lain yang membutuhkan informasi tentang Analisis Kualitas aktiva Produktif.

1.5 Tempat dan waktu penelitian

Pada Penelitian ini penulis mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian pada PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Bandung. Adapun jadwal penelitian untuk memperoleh data di mulai dari bulan Maret 2012 s/d Juli 2012.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No	Judul Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra survei	■	■	■	■	■															
2.	Pengumpulan data					■	■	■	■	■											
3.	Pengolahan data									■	■	■	■	■							
4.	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	
5.	Sidang Tugas Akhir																				■